

**GAMBARAN PROSES PENERIMAAN DIRI IBU YANG MEMILIKI
ANAK *CEREBRAL PALCY***

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan
Ujian Sarjana Psikologi*



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

The Process of Self Acceptance of Mother Who Have a Children With Cerebral Palcy

Rastri Wishesa

Dwi Puspasari, Septi Mayang Sari

Psychology Student, Faculty of Medicine, Andalas University

wishesarastri@gmail.com

ABSTRACT

Child is a gift yearned by married couples, but, not all those child born with a perfect condition. Some of them born with disabilities, physically or psychologically. One of the cases that might happens is cerebral palcy, it's a motoric disorder caused by brains malfunction.

This research aims to describe the process of self-acceptance of the mother who have a child with cerebral palcy. Using the qualitative method with phenomenological approach and two informants. Those informants are the mother of a child in a severe stage cerebral palcy. The subject retrieval procedure is conducted by using purposive sampling technique. Data collected by interview and observation.

The results shows that the informants has gone through shock, denial, grief and depression, ambivalence, guilt, anger, shame and embrassment, adaptation and reorganization stages before they come to the acceptance and adjustment stage. However, the first informant didn't went through the anger stage, meanwhile the second informants didn't went through the ambivalence and bargaining stages. This research also found that there is a negative factor in the self-acceptance process of the mother, that is the social judgements. On the other hand, there are some factors which help the mother in the self-acceptance process. Those factors are the family's supports, religion, the experts who diagnose and treat the child, the social acceptance, and the supportive facilities.

Key words : Self Acceptance, Mother, Child with Cerebral Palcy

Gambaran Proses Penerimaan Diri Ibu yang Memiliki Anak *Cerebral Palcy*

Rastri Wishesa,

Dwi Puspasari, Septi Mayang Sari

Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

wishesarastri@gmail.com

ABSTRAK

Anak adalah suatu anugerah yang sangat dinanti-nantikan oleh pasangan suami istri. Namun, tidak semua anak lahir dengan kondisi yang sehat dan sempurna, beberapa dari mereka terlahir dengan memiliki keterbatasan atau ketidakmampuan, baik fisik maupun psikis. Salah satu keterbatasan fisik yang mungkin terjadi pada anak yaitu *cerebral palcy*. *Cerebral palcy* adalah gangguan aspek motorik yang disebabkan oleh disfungsi otak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran proses penerimaan diri Ibu yang memiliki anak dengan *cerebral palcy*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan jumlah informan sebanyak dua orang. Kedua informan tersebut merupakan Ibu yang memiliki anak *cerebral palcy* tingkat berat. Prosedur pengambilan subjek tersebut dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa informan penelitian melewati tahapan *shock, denial, grief and depression, ambivalence, guilt, anger, shame and embrassment, adaptation and reorganization* hingga akhirnya sampai pada tahapan *acceptance and adjusment*. Namun, pada ada informan pertama, ia tidak melewati tahapan *anger* sedangkan pada informan kedua tidak melewati tahapan *ambivalence* dan *bargaining*. Dalam penelitian ini ditemukan adanya faktor negatif dalam proses penerimaan diri Ibu yaitu faktor stigma masyarakat. Faktor lainnya yang membantu dalam proses penerimaan diri ibu yaitu adanya faktor dukungan dari keluarga besar, sikap ahli yang mendiagnosa anak, latar belakang agama, adanya sikap menerima dari masyarakat umum, serta adanya sarana penunjang.

Kata Kunci : Penerimaan Diri, Ibu, Anak *Cerebral Palcy*